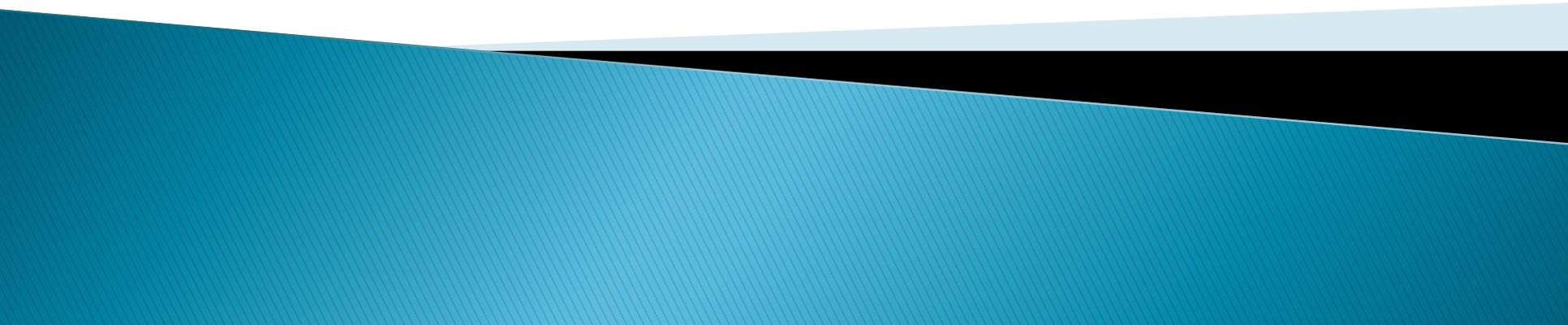
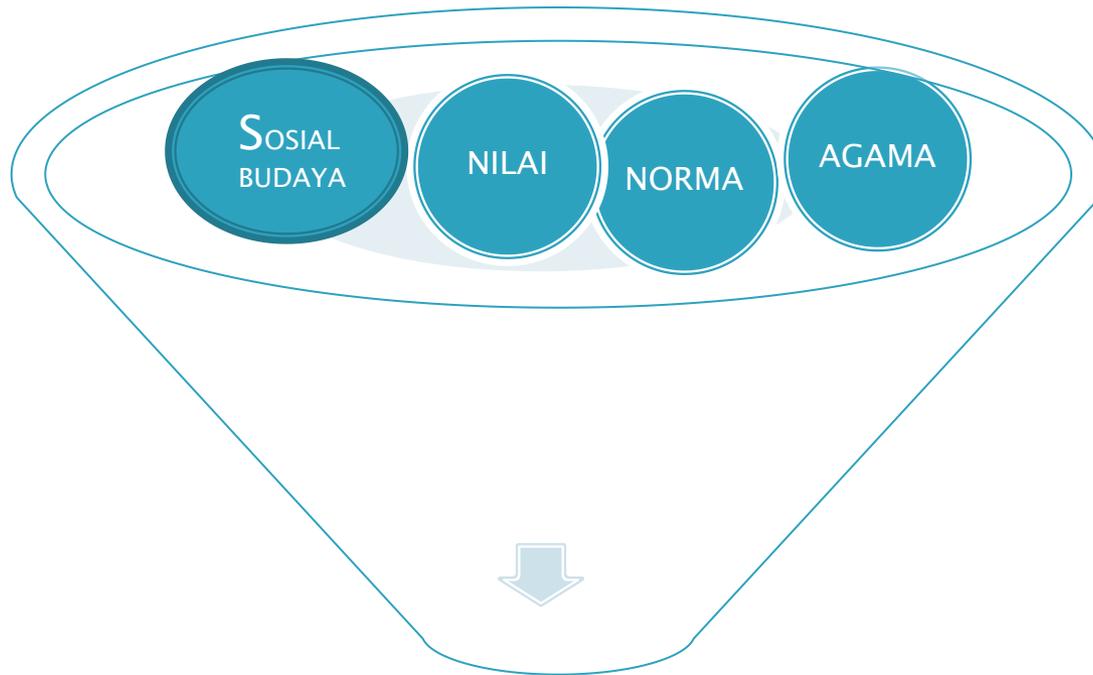


KONSEP UMUM NILAI, NORMA ,AGAMA DAN BUDAYA

Giri Susilo Adi MKep





SIKAP DAN PERILAKU

PENGERTIAN NILAI

- ✘ Nilai secara singkat diartikan sebagai sesuatu yang baik
- ✘ Nilai merupakan hak-hak manusia dan pertimbangan etis yang mengatur perilaku seseorang

Nilai memiliki ciri-ciri :

Ciri-ciri nilai adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai bersifat pribadi dan berkembang dari pengalaman.
- 2) Nilai-nilai membentuk dasar perilaku seseorang.
- 3) Nilai-nilai nyata dari seseorang diperlihatkan melalui pola perilaku yang konsisten.
- 4) Nilai-nilai menjadi kontrol internal untuk perilaku seseorang.
- 5) Nilai-nilai mempunyai komponen intelektual dan emosional

Fungsi nilai :

Nilai berfungsi sebagai filter untuk berbagai pengalaman dan hubungan yang dialami manusia dalam suatu hari tertentu.

Fungsi filter dalam nilai membantu seseorang untuk membuat banyak keputusan yang penting dan memberikan rasa percaya diri pada seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.

NILAI DALAM KEPERAWATAN PROFESIONAL

- ◉ Nilai perawat yang paling fundamental adalah nilai perawatan (pemberian asuhan keperawatan).

Nilai advokasi

- ◉ Mendukung, menjunjung, dan berbicara bagi nilai yang dianut orang lain disebut advokasi.

NILAI DAN PERILAKU KEPERAWATAN ESSENSIAL

- ✘ Altruism : Peduli dengan kesejahteraan orang lain.
- ✘ Persamaan : Memiliki hak, kepentingan atau status yang sama.
- ✘ Kebebasan : Kapasitas untuk menerapkan pilihan._
- ✘ Martabat Manusia : Mewarisi derajat dan keunikan sebagai seorang individu.
- ✘ Keadilan : Menjunjung moral dan prinsip legal.
- ✘ Kebenaran : Jujur pada fakta dan realitas.

praktek perawat profesional diperlukan nilai-nilai yang sesuai dengan kode etik profesi

- Menghargai martabat individu tanpa prasangka
- Melindungi seseorang dalam hal privasi
- Bertanggung jawab atas segala tindakannya

Nilai – nilai yang sangat diperlukan oleh perawat :

- Kejujuran
- Lemah lembut
- Ketepatan setiap tindakan
- Menghargai orang lain

MACAM-MACAM NILAI

- 1) Nilai Personal
- 2) Nilai Sosial Budaya
- 3) Nilai Profesional

CARA PEMBENTUKAN/ PEMBELAJARAN NILAI.

- 1) Memberi contoh/ teladan tingkah laku yang dapat diterima orang lain.
- 2) Meyakinkan dengan membujuk atau memberi motivasi.
- 3) Pendidikan budaya/ kultural dan agama.
- 4) Memberikan kesempatan atau memilih secara bertanggung jawab.
- 5) Menetapkan peraturan
- 6) Memberikan ganjaran hal yang baik/ benar dan hukuman untuk hal yang tidakbaik/ salah.

PENGEMBANGAN DAN TRANSMISI NILAI-NILAI

- Individu tidak lahir dengan membawa nilai-nilai (values).
- Nilai-nilai ini diperoleh dan berkembang melalui informasi, lingkungan keluarga, serta budaya sepanjang perjalanan hidupnya.
- Mereka belajar dari keseharian dan menentukan tentang nilai-nilai mana yang benar dan mana yang salah.
- Untuk memahami perbedaan nilai-nilai tergantung pada situasi dan kondisi dimana mereka tumbuh dan berkembang.

NORMA

- aturan atau pedoman yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat. Norma berfungsi untuk menciptakan keteraturan sosial, menjaga harmoni, serta mengarahkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut suatu kelompok atau budaya.

Ciri-Ciri Norma

1. Bersifat mengikat → Harus dipatuhi oleh anggota masyarakat.
2. Muncul dari kesepakatan bersama → Dibentuk berdasarkan nilai-nilai sosial.
3. Mengatur perilaku manusia → Menjadi pedoman dalam bertindak.
4. Memiliki sanksi → Ada konsekuensi bagi yang melanggarnya, mulai dari teguran hingga hukuman formal.

Jenis-Jenis Norma:

- 1. Norma Agama → Aturan yang bersumber dari ajaran agama, seperti kewajiban beribadah.
- 2. Norma Kesusilaan → Aturan yang berasal dari hati nurani manusia, seperti tidak berbohong atau mencuri.
- 3. Norma Kesopanan → Aturan mengenai tata krama dan etika dalam berinteraksi, seperti berbicara dengan sopan kepada orang tua.
- 4. Norma Hukum → Aturan tertulis yang dibuat oleh pemerintah dan memiliki sanksi tegas, seperti undang-undang lalu lintas.

Fungsi Norma dalam Masyarakat

- Menjaga ketertiban dan keharmonisan sosial.
- Menjadi standar dalam menilai perilaku seseorang.
- Menghindari konflik sosial.
- Membantu masyarakat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Norma terus berkembang seiring perubahan sosial dan budaya, tetapi tetap berperan penting dalam membentuk kehidupan bermasyarakat.

DEFINISI AGAMA

- Agama adalah sistem kepercayaan, nilai, dan praktik yang menghubungkan manusia dengan kekuatan spiritual atau ketuhanan. Agama mencakup ajaran moral, ritual, serta aturan yang mengatur kehidupan individu dan sosial.
- Clifford Geertz: Agama adalah sistem simbol yang membangun motivasi dan konsep kehidupan manusia dengan menjadikan keyakinan sebagai dasar moralitas.

MANFAAT AGAMA

1. Sebagai Pedoman Hidup

- Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika.
- Menentukan batasan antara baik dan buruk.

2. Memberikan Ketenangan Batin

- Doa dan ibadah membantu mengatasi stres dan kecemasan.
- Menanamkan harapan dan makna hidup.

MANFAAT AGAMA

3. Mempersatukan Masyarakat

- Membangun solidaritas sosial melalui ajaran kasih sayang dan toleransi.
- Memperkuat hubungan dalam komunitas.

4. Mendorong Perilaku Positif

- Mengajarkan kebaikan, kejujuran, dan empati.
- Menjadi landasan dalam membangun karakter yang baik.

5. Menyediakan Jawaban atas Pertanyaan Hidup

Menjelaskan asal-usul kehidupan dan tujuan hidup manusia. Memberikan pemahaman tentang kehidupan setelah mati.

Agama berperan besar dalam membentuk moralitas, perilaku, dan keharmonisan dalam masyarakat.

Hubungan Agama dengan Nilai dan Norma

- Agama sebagai Sumber Nilai
- Nilai Membentuk Norma Sosial
- Norma Memengaruhi Kehidupan Sosial
- Agama memiliki peran penting dalam membangun etika dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

Konsep sosial budaya

- Konsep sosial budaya mengacu pada interaksi antara aspek sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat.
- menggambarkan bagaimana norma, nilai, adat istiadat, kepercayaan, dan kebiasaan yang berkembang dalam suatu kelompok masyarakat
- mempengaruhi pola perilaku individu serta hubungan sosial di dalamnya.

Komponen Sosial Budaya

- Sosial → Berhubungan dengan interaksi antarindividu dan kelompok dalam masyarakat, termasuk struktur sosial, peran sosial, dan hubungan sosial.
- Budaya → Berkaitan dengan nilai, norma, tradisi, bahasa, seni, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi.

FUNGSI SOSIAL BUDAYA

- Fungsi Sosial Budaya dalam Masyarakat Menjadi pedoman dalam bertindak dan bersikap.
- Menciptakan identitas kelompok atau bangsa.
- Menjaga keteraturan sosial melalui norma dan aturan.
- Memfasilitasi perubahan sosial dan inovasi budaya.

Konsep sosial budaya terus berkembang dan dapat berubah seiring waktu akibat faktor globalisasi, teknologi, serta interaksi dengan budaya lain.

Hubungan Sosial Budaya dengan Sikap, Nilai, dan Perilaku

- Nilai Sosial Budaya → Membentuk Sikap dan Perilaku
- Norma Sosial → Mengarahkan Perilaku
- Perubahan Sosial Budaya → Mempengaruhi Sikap dan Perilaku

Kesimpulan ;

- Sosial budaya membentuk nilai dan norma yang kemudian mempengaruhi sikap serta perilaku masyarakat.
- Perubahan dalam sosial budaya juga dapat menyebabkan pergeseran dalam sikap dan perilaku individu maupun kelompok.

REVIEW ETIKA

Giri Susilo Adi

ALASAN UTAMA MENGAPA ETIKA SANGAT DIPERLUKAN DALAM BIDANG KEPERAWATAN:

◉ 1. Melindungi Hak Pasien

Etika membantu memastikan bahwa setiap pasien diperlakukan dengan hormat, martabat, dan diberikan perawatan yang adil tanpa diskriminasi

.2. Menjaga Kepercayaan Pasien

Ketika perawat bertindak dengan etika, pasien akan lebih percaya terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, sehingga meningkatkan hubungan terapeutik antara perawat dan pasien.

ALASAN UTAMA MENGAPA ETIKA SANGAT DIPERLUKAN DALAM BIDANG KEPERAWATAN:

3. Mencegah Penyalahgunaan Wewenang

Dengan adanya kode etik, perawat memiliki pedoman untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan atau tindakan yang merugikan pasien, seperti malpraktik atau pengabaian.

4. Meningkatkan Profesionalisme

Etika mengajarkan perawat untuk bertindak profesional, jujur, dan bertanggung jawab dalam setiap aspek pekerjaannya.

5. Menghadapi Dilema Etika

Dalam praktiknya, perawat sering dihadapkan pada dilema moral, seperti keputusan tentang perawatan akhir hidup atau penggunaan intervensi medis tertentu. Etika membantu mereka dalam mengambil keputusan yang benar.

ALASAN UTAMA MENGAPA ETIKA SANGAT DIPERLUKAN DALAM BIDANG KEPERAWATAN:

6. Menjaga Kerahasiaan Pasien

Etika dalam keperawatan menekankan pentingnya menjaga privasi dan kerahasiaan informasi pasien sesuai dengan prinsip confidentiality.

7. Mendorong Kolaborasi yang Baik

Dengan etika yang kuat, perawat dapat bekerja sama dengan dokter, tenaga medis lain, serta keluarga pasien dengan sikap yang profesional dan penuh empati.

PANDANGAN ETIK TERHADAP MANUSIA

- ◉ Manusia sebagai Makhluk Berharga
 - ◉ Manusia sebagai Makhluk Holistik
 - ◉ Manusia sebagai Makhluk Otonom
 - ◉ Manusia sebagai Makhluk Sosial
-
- ◉ memahami prinsip dasar etika dan pandangan etik terhadap manusia, perawat dapat memberikan perawatan yang lebih manusiawi, profesional, dan sesuai dengan nilai-nilai moral serta hukum yang berlaku.

PRINSIP DASAR ETIKA

- ◉ Otonomi (Autonomy)
- ◉ Kebajikan (Beneficence)
- ◉ Nonmaleficence (Tidak Merugikan)
- ◉ Keadilan (Justice)
- ◉ Kejujuran (Veracity)
- ◉ Kerahasiaan (Confidentiality)
- ◉ Kesetiaan dan Komitmen (Fidelity)

ETIKA DAN MORAL

- ✘ Review
- ✘ Etika berasal dari bahasa Yunani kuno “ethos” (jamak: ta etha), yang berarti adat kebiasaan, cara berkipikir, akhlak, sikap, watak, cara bertindak. Kemudian diturunkan kata ethics (Inggris), etika (Indonesia). Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, menjelaskan pengertian etika dengan membedakan tiga arti, yakni: Ilmu tentang apa yang baik dan buruk, kumpulan azas atau nilai, dan nilai mengenai benar dan salah.

- **PENGERTIAN MORAL** Istilah Moral berasal dari bahasa Latin. Bentuk tunggal kata 'moral' yaitu mos sedangkan bentuk jamaknya yaitu mores yang masing-masing mempunyai arti yang sama yaitu kebiasaan, adat.
- nilai-nilai dan norma- norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya

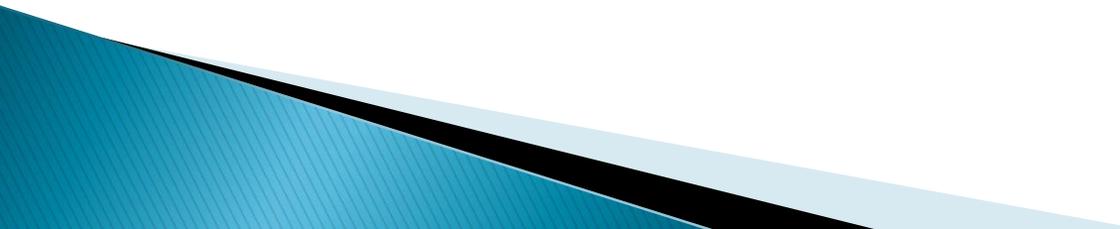
- ⦿ Amoral adalah tindakan tidak bermoral yang dilakukan oleh seseorang karena kurangnya pengetahuan, memiliki kelainan, atau belum cukup umur.
- ⦿ immoral adalah tindakan tidak bermoral yang dilakukan oleh seseorang walaupun orang tersebut sudah mengetahui bahwa hal tersebut memang salah dan tetap melakukannya.



- Berdasarkan *Concise Oxford Dictionary* kata amoral diterangkan sebagai *unconcerned with, out of the sphere of moral, non-moral*. Jadi, amoral dapat berarti tidak berhubungan dengan konteks moral, di luar suasana etis, non-moral.
- Dalam kamus yang sama immoral dijelaskan sebagai *opposed to morality, morally evil*, yang berarti bertentangan dengan moralitas yang baik, secara moral buruk, tidak etis.

- ▶ Istilah amoral dapat diartikan sebagai berikut:
- ▶ tidak mempunyai relevansi etis (Bertens, 2002:8),
- ▶ tidak berkaitan dengan masalah moral;
- ▶ bebas moral.

Istilah Immoral juga dapat berarti:

- ▶ tidak etis,
 - ▶ jahat,
 - ▶ tidak bermoral;
 - ▶ tidak berakhlak.
- 

- Etiket (Perancis) adat sopan santun atau tata krama yang perlu selalu diperhatikan dalam pergaulan agar hubungan selalu baik

PERBEDAAN ETIKA DAN ETIKET

ETIKA

- Etika menyangkut cara dilakukannya suatu perbuatan sekaligus memberi norma dari perbuatan itu sendiri. Misal : Dilarang mengambil barang milik orang lain tanpa izin karena mengambil barang milik orang lain tanpa izin sama artinya dengan mencuri. “Jangan mencuri” merupakan suatu norma etika. Di sini tidak dipersoalkan apakah pencuri tersebut mencuri dengan tangan kanan atau tangan kiri.

- Etiket menyangkut cara (tata acara) suatu perbuatan harus dilakukan manusia. Misal : Ketika saya menyerahkan sesuatu kepada orang lain, saya harus menyerahkannya dengan menggunakan tangan kanan. Jika saya menyerahkannya dengan tangan kiri, maka saya dianggap melanggar etiket.

- Etika selalu berlaku, baik kita sedang sendiri atau bersama orang lain. Misal: Larangan mencuri selalu berlaku, baik sedang sendiri atau ada orang lain. Atau barang yang dipinjam selalu harus dikembalikan meskipun si empunya barang sudah lupa

- • Etiket hanya berlaku dalam situasi dimana kita tidak seorang diri (ada orang lain di sekitar kita). Bila tidak ada orang lain di sekitar kita atau tidak ada saksi mata, maka etiket tidak berlaku. Misal : Saya sedang makan bersama bersama teman sambil meletakkan kaki saya di atas meja makan, maka saya dianggap melanggar etiket. Tetapi kalau saya sedang makan sendirian (tidak ada orang lain), maka saya tidak melanggar etiket jika saya makan dengan cara demikian

- Etika bersifat absolut. “Jangan mencuri”, “Jangan membunuh” merupakan prinsip-prinsip etika yang tidak bisa ditawar-tawar.
- Etiket bersifat relatif. Yang dianggap tidak sopan dalam satu kebudayaan, bisa saja dianggap sopan dalam kebudayaan lain. Misal : makan dengan tangan atau bersendawa waktu makan

- Etika memandang manusia dari segi dalam. Orang yang etis tidak mungkin bersifat munafik, sebab orang yang bersikap etis pasti orang yang sungguh-sungguh baik.
- • Etiket memandang manusia dari segi lahiriah saja. Orang yang berpegang pada etiket bisa juga bersifat munafik. Misal : musang berbulu domba

“The Great Ideas “6 landasan prinsipil etika

Prinsip keindahan

- Prinsip ini didasari pada rasa senang terhadap keindahan
- etika manusia berkaiatan atau mencakup nilai-nilai penampilan yang serasi dan indah atau enak dipandang mata (berpakaian, penataan ruang)

Prinsip persamaan

- Menghendaki adanya persamaan antara manusia yang satu dengan yang lain merupakan hakekat kemanusiaan.
- Setiap manusia pada hakikatnya memiliki hak dan tanggung jawab yang sama, sehingga muncul tuntutan terhadap persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, persamaan ras, serta persamaan dalam berbagai bidang lainnya.
- Etika yang dilandasi oleh prinsip persamaan (equality) dapat menghilangkan perilaku diskriminatif, yang membeda-bedakan dalam aspek interaksi manusia

Prinsip Kebaikan

- Prinsip ini mendasari perilaku individu untuk selalu berupaya berbuat kebaikan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
- Pada umumnya kebaikan berarti sifat dari sesuatu yang mengakibatkan pujian.
- Prinsip ini biasanya berkenaan dengan nilai-nilai kemanusiaan seperti hormat- menghormati, kasih sayang, membantu orang lain, dan sebagainya.
- Manusia pada hakikatnya selalu ingin berbuat baik, karena dengan berbuat baik dia akan dapat diterima oleh lingkungannya

PRINSIP KEADILAN

- ✘ Keadilan adalah kemauan yang tetap dan kekal untuk memberikan kepada setiap orang apa yang semestinya.
- ✘ prinsip ini mendasari seseorang untuk bertindak adil dan proporsional serta tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak orang lain.

Prinsip Kebebasan



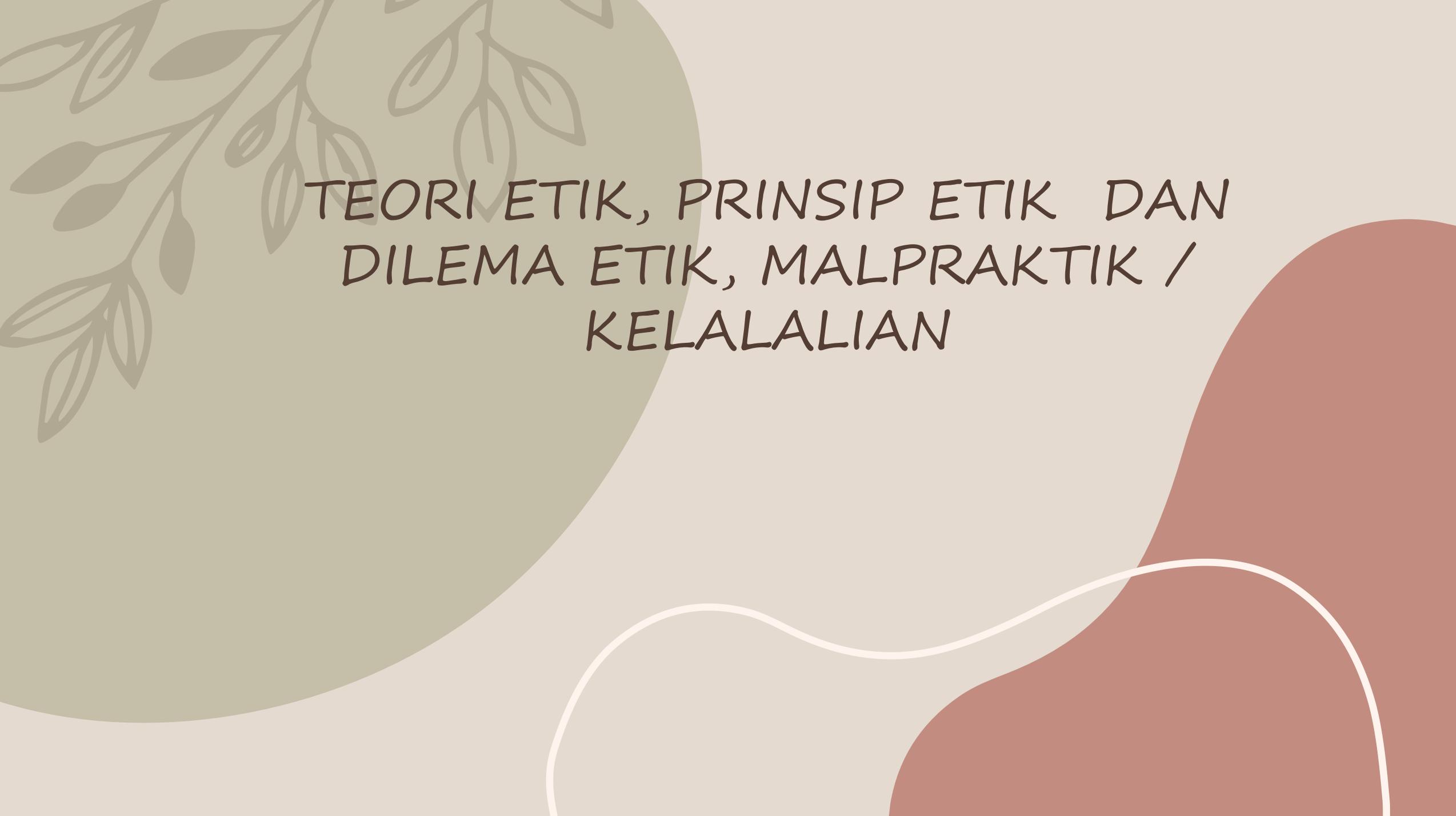
- Dalam prinsip kehidupan dan hak asasi manusia, setiap manusia mempunyai hak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya
- setiap kebebasan harus diikuti dengan tanggung jawab sehingga manusia tidak melakukan tindakan yang semena-mena kepada orang lain.
- tidak ada kebebasan tanpa tanggung jawab dan tidak ada tanggung jawab tanpa kebebasan.
- semakin besar kebebasan yang kita miliki semakin besar pula tanggung jawab yang kita pikul.

Pinsip kebenaran

- Kebenaran biasanya digunakan dalam logika keilmuan yang muncul dari hasil pemikiran yang logis/rasional.
- Kebenaran harus dapat dibuktikan dan ditunjukkan agar kebenaran itu dapat diyakini oleh individu dan masyarakat

Peran dan manfaat etika

- ▶ 1. Manusia hidup dalam jajaran norma moral, religius, hukum, kesopanan, adat istiadat dan permainan. Oleh karena itu, manusia harus siap mengorbankan sedikit kebebasannya.
- ▶ 2. Norma moral memberikan kebebasan bagi manusia untuk bertindak sesuai dengan kesadaran akan tanggung jawabnya
- ▶ 3. etika tetap diperlukan karena norma hukum tidak menjangkau wilayah abu-abu etika mempersyaratkan pemahaman dan kepedulian tentang kejujuran, keadilan dan prosedur yang wajar terhadap manusia
- ▶ 4. Manfaat etika adalah mengajak orang bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan secara otonom, mengarahkan perkembangan masyarakat menuju suasana yang tertib, teratur, damai dan sejahtera.
- ▶ 5. Perlu diwaspadai bahwa "power tend to corrupt", "the end justifies the means" serta pimpinan ala Machiavellian, yang galak seperti singa dan licin seperti belut.



TEORI ETIK, PRINSIP ETIK DAN
DILEMA ETIK, MALPRAKTIK /
KELALALIAN

MALPRAKTIK DAN KELALAIAN

GIRI SUSILO ADI
Skep.Ns.,MKep

MALPRAKTIK KELALAIAN

PENDAHULUAN

1. sering terjadi praktik tenaga kesehatan yang menyebabkan pasien menjadi cacat bahkan meninggal dunia setelah ditangani oleh petugas kesehatan.
2. meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hukum kesehatan.
3. adanya kesadaran masyarakat, terutama pasien tentang hak-haknya atau hak – hak pasien.

MALPRAKTIK

Malpraktik, berasal dari kata “mala” artinya salah atau tidak semestinya, praktik adalah proses penanganan kasus (pasien) dari seorang professional yang sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditentukan oleh kelompok profesinya.

malpraktik dapat diartikan melakukan tindakan atau praktik yang salah atau yang menyimpang dari ketentuan atau prosedur yang baku (benar).

malpraktik adalah penyimpangan penanganan kasus atau masalah kesehatan (termasuk penyakit) oleh petugas kesehatan, sehingga menyebabkan dampak buruk bagi penderita atau pasien.

Malpraktik memiliki makna harafiah, kegagalan melakukan tugas



kegagalan melakukan tugas

1. ADANYA UNSUR KELALAIAN

- SIKAP KURANG HATI – HATI, YAITU MELAKUKAN TUGASNYA DENGAN TIDAK HATI – HATI ATAU TIDAK SEWAJARNYA
- MEMBERIKAN TINDAKAN DIBAWAH STANDAR PELAYANAN MEDIC
- BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN HUKUM JIKA KELALAIAN TERSEBUT TIDAK MENIMBULKAN KERUGIAN PADA ORANG LAIN
- KELALAIAN DIMAKSUDKAN DIDALAM MALPRAKTIK INI ADALAH KELALAIAN BERAT (*CULPA LATA*) YANG MENIMBULKAN KERUGIAN MATERI BAHKAN NYAWA SESEORANG

2. ADANYA UNSUR KESALAHAN BERTINDAK

- KURANGNYA KETELITIAN DOKTER DIDALAM MELAKUKAN OBSERVASI TERHADAP PASIEN SEHINGGA TERJADILAH HAL YANG TIDAK DIINGINKAN BERSAMA
- KETIDAK TELITIAN INI MENYEBABKAN KERUGIAN YANG HARUS DITANGGUNG OLEH PASIEN SEHINGGA MENIMBULKAN AKIBAT HUKUM.

Kegagalan melakukan tugas

3. Adanya unsur pelanggaran kaidah profesi ataupun hukum

Pelanggaran kaidah profesi ini terjadi pada saat seorang dokter atau petugas Kesehatan melakukan tindakan diluar batas wewenangnya.

4. Adanya kesengajaan untuk melakukan tindakan yang merugikan.

Tindakan kesengajaan terjadi ketika seorang dokter atau petugas kesehatan lainnya melakukan hal – hal diluar apa yang seharusnya dilakukan hanya karena alasan untuk memperoleh keuntungan semata.

malpraktik

1. Tidak boleh melakukan sesuatu yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh tenaga professional Kesehatan
2. Tidak melakukan yang seharusnya untuk dilakukan atau melalaikan kewajibannya
3. Melanggar ketentuan Menurut atau berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku

Gugatan Kasus malpraktik

1. *Duty* : pada saat cedera , terkait penggunaan ilmu dan kepandaiannya utk menyembuhkan /meringkankan beban penderitaan , Pelaksanaan sesuai standar
2. *Breach of duty* : Pelanggaran terhadap kewajiban , ada penyimpangan standar profesi keperawatan
3. *Injury* : adanya kerugian (cedera/ kerusakan) sebagai akibat suatu adanya Pelanggaran
4. *Proximate cause* : cedar yang terjadi secara langsung akibat Pelanggaran yang dilakukan

AREA MALPRAKTIK PERAWAT

1. PENGKAJIAN
2. PERENCANAAN
3. INTERVENSI
4. IMPLEMENTASI
5. EVALUASI

Sangsi Hukum Malpraktek

- PENGATURAN SANKSI PIDANA SECARA UMUM DIATUR DALAM BEBERAPA PASAL PADA KITAB UNDANG UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP)
- UNDANG-UNDANG NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN
- UNDANG UNDANG KESEHATAN MEMUNGKINKAN DIAJUKANNYA TUNTUTAN KEPADA TENAGA KESEHATAN YANG MELAKUKAN KESALAHAN ATAU KELALAIAN KETIKA MENJALANKAN TUGAS PELAYANAN KESEHATAN.
- TUNTUTAN ITU DAPAT BERUPA GUGATAN UNTUK MEMBAYAR GANTIRUGI PADA KORBAN ATAU KELUARGANYA.
- PEMBERIAN GANTI RUGI MERUPAKAN SUATU UPAYA UNTUK MEMBERIKAN PERLINDUNGAN BAGI SETIAP ORANG ATAS SUATU AKIBAT YANG TIMBUL, BAIK FISIK MAUPUN NONFISIK KALAU KESALAHAN ATAU KELALAIAN TENAGA KESEHATAN.
- TINDAKAN MALPRAKTEK DAPAT DIKENAKAN SANKSI ADMINISTRATIF, SANKSI PERDATA DAN SANKSI PIDANA.

malpraktek hukum atau juridical malpractice dibagi dalam 3 kategori sesuai bidang hukum yang dilanggar

1. *Criminal malpractice*
2. *Civil malpractice*
3. Administrative malpractice

Criminal malpractice

1. Perbuatan seseorang dapat dimasukkan dalam kategori criminal malpractice manakala perbuatan tersebut memenuhi rumusan delik pidana, yaitu :

- 1) Perbuatan tersebut (positive act maupun negative act) merupakan perbuatan tercela.
- 2) Dilakukan dengan sikap batin yang salah (mens rea) yang berupa kesengajaan (intensional) misalnya:
 - a) Melakukan euthanasia (pasal 344 KUHP).
 - b) Membuka rahasia jabatan (pasal 332 KUHP).
 - c) Membuat surat keterangan palsu (pasal 263 KUHP).
 - d) Melakukan aborsi tanpa indikasi medis pasal 299 KUHP).
 - e) Kecerobohan (recklessness) misalnya melakukan tindakan medis tanpa persetujuan pasien informed consent.
 - f) Kealpaan (negligence) misalnya kurang hati-hati mengakibatkan luka, cacat atau meninggalnya pasien, ketinggalan klem dalam perut pasien saat melakukan operasi.

Civil malpractice

Seorang tenaga jasa akan disebut melakukan civil malpractice apabila tidak melaksanakan kewajiban atau tidak memberikan prestasinya sebagaimana yang telah disepakati (ingkar janji). Tindakan tenaga jasa yang dapat dikategorikan civil malpractice antara lain :

- 1) Tidak melakukan apa yang menurut kesepakatannya wajib dilakukan.
- 2) Melakukan apa yang menurut kesepakatannya wajib dilakukan tetapi terlambat melakukannya.
- 3) Melakukan apa yang menurut kesepakatannya wajib dilakukan tetapi tidak sempurna.
- 4) Melakukan apa yang menurut kesepakatannya tidak seharusnya dilakukan.

Pertanggungjawaban civil malpractice dapat bersifat individual atau korporasi dan dapat pula dialihkan pihak lain berdasarkan principle of vicarious liability. Dengan prinsip ini maka badan yang menyediakan sarana jasa dapat bertanggung gugat atas kesalahan yang dilakukan karyawannya selama orang tersebut dalam rangka melaksanakan tugas kewajibannya.

Administrative malpractice

Tenaga jasa dikatakan telah melakukan administrative malpractice manakala orang tersebut telah melanggar hukum administrasi.

- pemerintah mempunyai kewenangan menerbitkan berbagai ketentuan di bidang kesehatan, misalnya tentang persyaratan bagi tenaga perawatan untuk menjalankan profesinya (Surat Ijin Kerja, Surat Ijin Praktek),
- batas kewenangan serta kewajiban tenaga perawatan.
- aturan tersebut dilanggar maka tenaga kesehatan yang bersangkutan dapat dipersalahkan melanggar hukum administrasi.

Kasus malpraktik paling umum terjadi

1. **Kegagalan Pemberian Obat:** perawat tidak memberikan obat dengan tepat, sehingga menimbulkan bahaya atau komplikasi pada pasien.
2. **Perawatan yang Gagal:** prosedur perawatan dilakukan secara tidak benar, sehingga menimbulkan hasil yang tidak diharapkan.
3. **Gagal Memberikan Perawatan:** Mengabaikan pemberian perawatan medis yang diperlukan kepada pasien, yang dapat memperburuk kondisi.
4. **Kegagalan Memantau:** Tidak memantau tanda-tanda vital atau perubahan kondisi pasien secara memadai, yang berpotensi menyebabkan bahaya.
5. **Kegagalan Memperbarui Catatan Pasien Secara Akurat:** Dokumentasi yang tidak akurat atau tidak lengkap mengenai riwayat medis dan perawatan pasien, yang dapat memengaruhi keputusan perawatan di masa mendatang.

Kasus malpraktik

1. **Baca artikel detiknews, "Salah Suntik Bikin Pasien Meninggal, 2 Perawat di Aceh Dibui 2 Tahun"**
2. **Viral Perawat di Palembang Diduga Lakukan Malpraktik terhadap Bayi, Apa Hukumannya?**
3. **Perawat Angkat Ranting di Mata Pasien Malah Jadi Bengkak, Apakah Malapraktik?**
4. **Bocah di Cianjur Diduga jadi Korban Malpraktik Perawat Puskesmas, Tewas Setelah 5 Jam Dirawat**

DILEMA ETIK

- Dilema Etik
1. dilema etik merupakan suatu masalah yang sulit dimana tidak ada alternatif yang memuaskan atau situasi dimana alternatif yang memuaskan atau tidak memuaskan sebanding. Dalam dilema etik tidak ada yang benar atau yang salah. Untuk membuat keputusan yang etis, seorang perawat tergantung pada pemikiran yang rasional dan bukan emosional.
 2. Mengkaji prinsip etik dalam keperawatan : autonomi, beneficence dan maleficence, veracity, fidelity, confidentiality, justice

INTI PROFESI

→ Pelayanan pada manusia



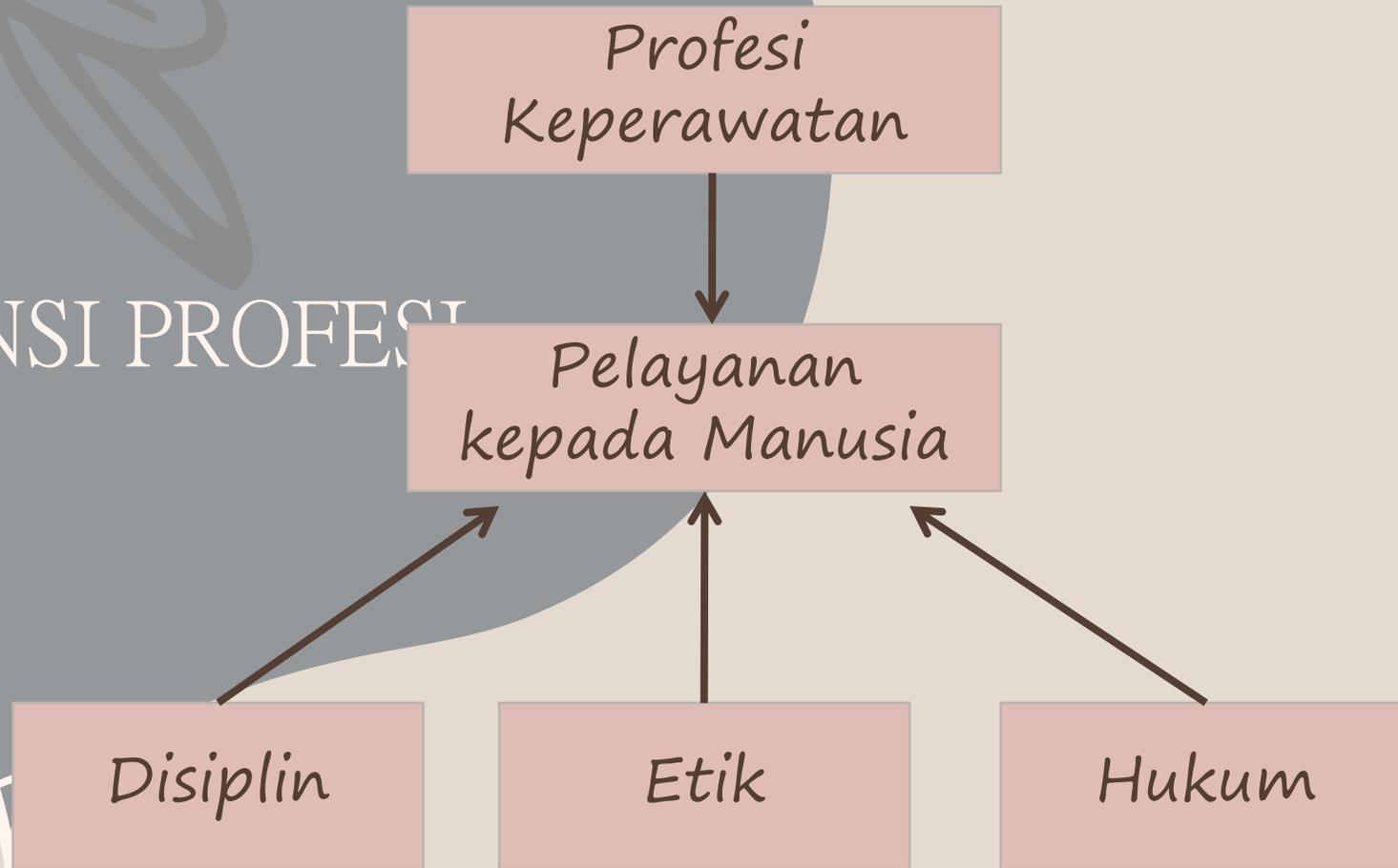


PELAYANAN KEPERAWATAN BERMUTU/PROFESIONAL

1. PENGUASAAN THD IPTEK YG TERKAIT
2. KETERAMPILAN TEHNIS DAN KIAMT KEPERAWATAN
3. PELAYANAN BERPEDOMAN PADA FILSAFAT MORAL → ETIKA PROFESI.



DIMENSI PROFESI



MASALAH ETIKA

1. MORAL UNPREPAREDNESS → TIDAK DIDUKUNG KEMAMPUAN YG MEMADAI.
2. MORAL BLINDNESS → KETDKMAMPUAN MELIHAT MSL MORAL
3. MORAL INDIFFERENCE → BERKURANGNYA KEINGINAN/KEMAMPUAN THD KEBUT. MORAL
4. AMORALISM → TDK ADA PERHATIAN THD MASALAH MORAL DAN TDK BERUSAHA MENGHINDARI.

MASALAH ETIKA

5. MORAL COMPLACENCY → TDK ADA KEINGINAN MENERIMA BAHWA HAL TSB SALAH

6. FANATISME MORAL → TERLALU FANATIK THD IDE TERTENTU/BILA ADA BARU SUKAR DITERIMA

7. DILEMMA MORAL → DIPERHADAPKAN PADA SITUASI YG MEMBERIKAN PILIHAN >1 → SUKAR MENGAMBIL KPTS.

Teori Etika

Moralitas

Virtue

Deontologi

tujuan

refleksi

Aktor
Eudamonia
Bukan nabi

Perbuatan
= kewajiban

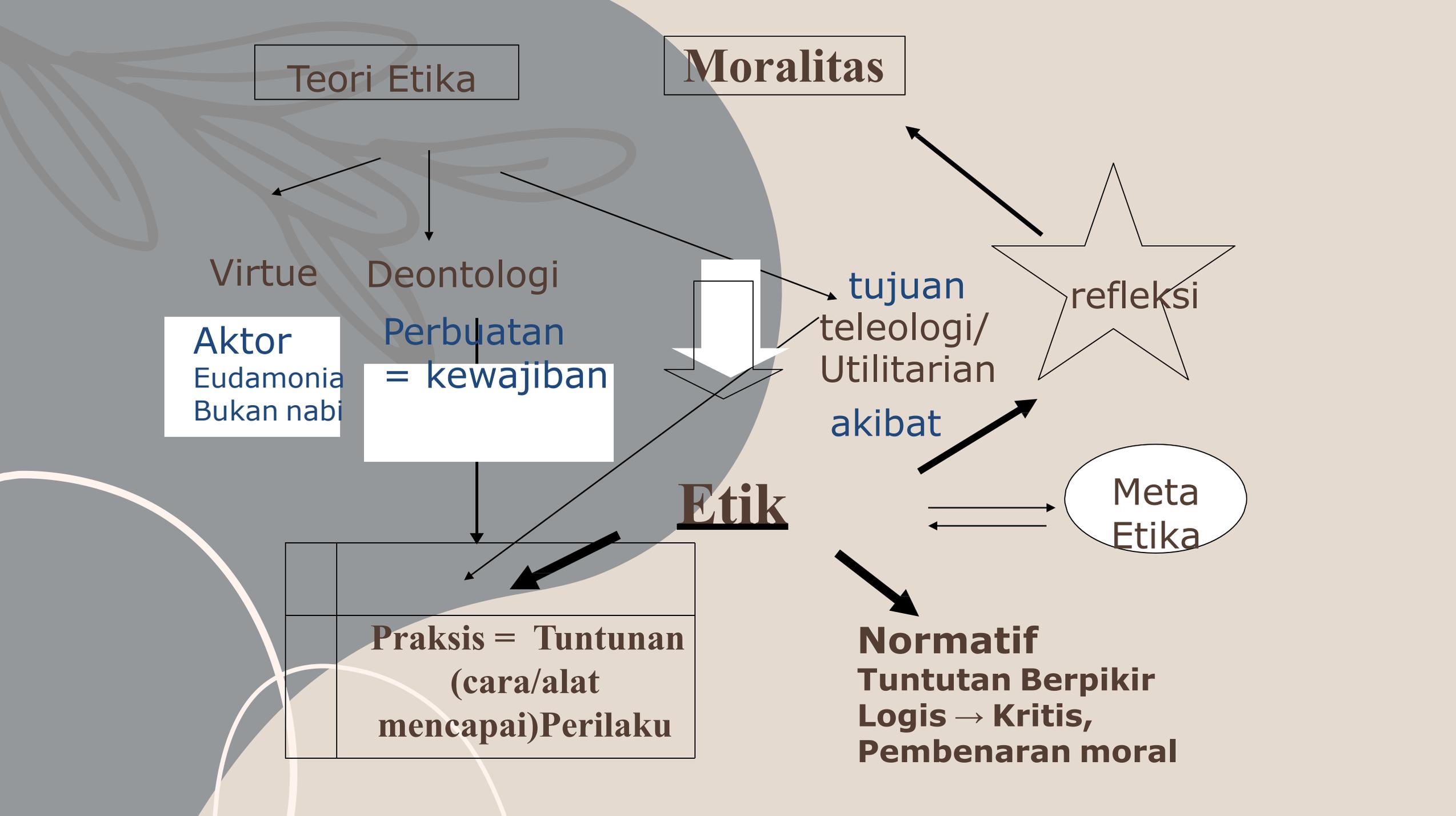
teleologi/
Utilitarian
akibat

Etik

Meta
Etika

| | |
|--|--|
| | |
| | Praksis = Tuntunan (cara/alat mencapai)Perilaku |

Normatif
Tuntutan Berpikir
Logis → Kritis,
Pembenaran moral



TEORI ETIKA

*Consequentialist
(Teleological)*

Ethical egoism

Utilitarianism

Jeremy Bentham, John Stuart Mill

*Nonconsequentialist
(Deontological)*

Duty ethics

Immanuel Kant

Virtue ethics

*Aristotle's Nichomachean
Ethics*

Ethical egoism

- **EGOISME PSIKOLOGIS**

EGOISME PSIKOLOGIS ADALAH SUATU TEORI YANG MENJELASKAN BAHWA SEMUA TINDAKAN MANUSIA DIMOTIVASI OLEH KEPENTINGAN BERKUTAT DIR

- **EGOISME ETIS.**

TINDAKAN YANG DILANDASI OLEH KEPENTINGAN DIRI SENDIRI.

YANG MEMBEDAKAN TINDAKAN BERKUTAT DIRI (EGOISME PSIKOLOGIS) DENGAN TINDAKAN UNTUK KEPENTINGAN DIRI (EGOISME ETIS) ADALAH **PADA AKIBATNYA TERHADAP ORANG LAIN.**

TINDAKAN BERKUTAT DIRI DITANDAI DENGAN CIRI MENGABAIKAN ATAU MERUGIKAN KEPENTINGAN ORANG LAIN, SEDANGKAN TINDAKAN MEMENTINGKAN DIRI TIDAK SELALU MERUGIKAN KEPENTINGAN ORANG LAIN

- ***Utilitarianism***

suatu tindakan dapat dikatakan baik jika membawa manfaat bagi sebanyak mungkin anggota masyarakat, atau dengan istilah yang sangat terkenal “the greatest happiness of the greatest numbers”

Paham utilitarianisme dapat diringkas sebagai berikut :

- a. Tindakan harus dinilai benar atau salah hanya dari konsekuensinya (akibat, tujuan atau hasilnya).
- b. Dalam mengukur akibat dari suatu tindakan, satu-satunya parameter yang penting adalah jumlah kebahagiaan atau jumlah ketidakbahagiaan.
- c. Kesejahteraan setiap orang sama pentingnya.

Deontologi

I

stilah deontologi berasal dari kata Yunani deon yang **berarti kewajiban**. Paham deontologi mengatakan bahwa etis tidaknya suatu tindakan tidak ada kaitannya sama sekali dengan tujuan, konsekuensi atau akibat dari tindakan tersebut. Konsekuensi suatu tindakan tidak boleh menjadi pertimbangan untuk menilai etis atau tidaknya suatu tindakan. Suatu perbuatan tidak pernah menjadi baik karena hasilnya baik. Hasil baik tidak pernah menjadi alasan untuk membenarkan suatu tindakan (robin hood), prinsipnya lakukan kewajiban / kualitas proses jangan melihat hasil .

Teori Keutamaan (Virtue Theory)

Dalam teori-teori yang dibahas sebelumnya, baik buruknya perilaku manusia dipastikan berdasarkan suatu prinsip atau norma. teori keutamaan (virtue) memandang sikap atau akhlak seseorang.

Keutamaan bisa didefinisikan sebagai berikut : disposisi watak yang telah diperoleh seseorang dan memungkinkan dia untuk bertingkah laku baik secara moral.

Kebijaksanaan, merupakan suatu keutamaan yang membuat seseorang mengambil keputusan tepat dalam setiap situasi.

Keadilan adalah keutamaan lain yang membuat seseorang selalu memberikan kepada sesama apa yang menjadi haknya.

Kerendahan hati adalah keutamaan yang membuat seseorang tidak menonjolkan diri, sekalipun situasi mengizinkan.

Hidup yang baik adalah hidup menurut keutamaan (virtuous life).